



**KURIKULUM
PELATIHAN IGVM (INSTALASI GAS MEDIK
DAN VAKUM MEDIK) PEMELIHARA
BAGI TENAGA TEKNIK
DI PELAYANAN KESEHATAN**

PT Sertifikasi Gas Medik Indonesia
Jakarta, 2023

Kata Pengantar

Puji Syukur Kita panjatkan kehadirat Allah SWT, atas ridho-Nya diberi kelancaran dan kemudahan dalam penyusunan kurikulum Pelatihan Instalasi Gas Medik dan Vakum Pemelihara bagi Tenaga Teknik di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes). Pada kurikulum ini, dirumuskan kompetensi teknis yang akan dicapai pelatihan pemeliharaan Gas Medik dan Vakum bagi Tenaga Teknik di Fasyankes.

Kurikulum Pelatihan Instalasi Gas Medik dan Vakum Medik Pemelihara bagi Tenaga Teknik di Pelayanan Kesehatan, disusun sebagai hasil kerja sama PT. Sertifikasi Gas Medik Indonesia dengan Pusat Peningkatan Mutu Tenaga Kesehatan, Kementerian Kesehatan.

Semoga kurikulum ini dapat menjadi petunjuk pelaksanaan Pelatihan Instalasi Gas Medik dan Vakum Medik Pemelihara bagi Tenaga Teknik di Pelayanan Kesehatan. Kepada pihak-pihak yang telah terlibat dalam penyusunan kurikulum ini, kami ucapkan terima kasih. Untuk penyempurnaan kurikulum ini, kami mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak.

Jakarta, September 2023

Torang Panyusunan Batubara
Direktur Utama PT. SEGMI

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iii
Daftar Gambar	iii
Daftar Lampiran	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II KOMPONEN KURIKULUM	2
A. Tujuan Pelatihan	2
B. Kompetensi	2
C. Struktur Kurikulum	2
D. Evaluasi Hasil Belajar	4
BAB III DIAGRAM ALUR PROSES PEMBELAJARAN	6
Lampiran-Lampiran	10

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Struktur Kurikulum Pelatihan Instalasi Gas Medik dan Vakum Medik Pemelihara Bagi Tenaga Teknik di Pelayanan Kesehatan	3
Tabel 2	Indikator Hasil Belajar Pelatihan Instalasi Gas Medik dan Vakum Medik Pemelihara bagi Tenaga Teknik di Pelayanan Kesehatan	4
Tabel 3	Mekanisme Evaluasi Pelatihan Instalasi Gas Medik dan Vakum Pemelihara bagi Tenaga Teknik di Pelayanan Kesehatan	5

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Diagram Alur Proses Pembelajaran	6
-----------------	--	---

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (RBPMP)	10
	MPD 1: Regulasi di Bidang Instalasi Gas Vakum Medik	10
	MPD 2: Besaran Fisika dalam Satuan Internasional yang digunakan dalam lingkup Instalasi Gas Vakum Medik	12
	MPD 3: Standar Alat Instalasi Gas Medik dan Vakum yang beredar di Indonesia	13
	MPD 4: Pengenalan Referensi Internasional IGVM di Indonesia	14
	MPD 5: Pengenalan alat serta fungsi dari Instalasi Gas Medik dan Vakum Medik sesuai dengan standar yang berlaku di Indonesia	15
	MPI 1: Pengoperasian dan Pemeliharaan Instalasi Manifold sesuai dengan spesifikasi, standar, dan perundangan yang berlaku di Indonesia	16
	MPI 2: Pengoperasian dan Pemeliharaan Instalasi Udara Tekan Medik dan Udara Tekan Alat sesuai dengan spesifikasi, standar, dan perundangan yang berlaku di Indonesia	18

MPI 3: Pengoperasian dan Pemeliharaan Instalasi Vakum sesuai dengan spesifikasi, standar, dan perundangan yang berlaku di Indonesia	20
MPI 4: Pengoperasian dan Pemeliharaan BSGA Medik sesuai dengan spesifikasi, standar, dan perundangan yang berlaku di Indonesia	22
MPI 5: Pengoperasian dan Pemeliharaan Alarm IGVM sesuai dengan spesifikasi, standar, dan perundangan yang berlaku di Indonesia	24
MPI 6: Pengoperasian dan Pemeliharaan Instalasi Pipa sesuai dengan spesifikasi, standar, dan perundangan yang berlaku di Indonesia	26
MPI 7: Pengoperasian dan Pemeliharaan Instalasi Box Valve sesuai dengan spesifikasi, standar, dan perundangan yang berlaku di Indonesia	28
MPI 8: Pengoperasian dan Pemeliharaan Instalasi Outlet/Inlet sesuai dengan spesifikasi, standar, dan perundangan yang berlaku di Indonesia	30
MPI 9: Manajemen Resiko sesuai dengan spesifikasi, standar dan perundangan yang berlaku di Indonesia	31
MPP 1: Membangun Komitmen Belajar (MKB)/ <i>Building Learning Commitment</i> (BLC)	33
MPP 2: Rencana Tindak Lanjut (RTL)	34
MPP 3: Anti Korupsi	35
Lampiran 2 Master Jadwal Pelatihan	37
Lampiran 3 Instrumen Evaluasi Hasil Belajar	42
A. Evaluasi Peserta	42
B. Evaluasi Pelatih/Fasilitator/Narasumber	48
C. Evaluasi Penyelenggaraan	49
Lampiran 4 Panduan Penugasan	51
Lampiran 5 Panduan Praktek Lapangan	60
Lampiran 6 Evaluasi Praktek Lapangan	61
Lampiran 7 Ketentuan Penyelenggaraan Pelatihan	62
Tim Penyusun Kurikulum	64

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam Evaluasi RPJMN 2019-2024 Menteri Kesehatan menyatakan empat target utama yang diprioritaskan. Keempat target tersebut, yakni meningkatkan status kesehatan dan gizi masyarakat, meningkatkan pengendalian penyakit menular dan tidak menular, meningkatkan pemerataan dan mutu pelayanan kesehatan, dan meningkatkan perlindungan finansial, ketersediaan, penyebaran, mutu obat serta sumber daya kesehatan. Sejalan dengan prioritas tersebut Deputy Bidang Pembangunan Manusia, Masyarakat, dan Kebudayaan, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional Subandi, mengatakan peningkatan pelayanan kesehatan dan gizi masyarakat menjadi program prioritas dengan beberapa target yang harus dicapai pada 2019. Undang-undang Nomor 17 tahun 2023 tentang Kesehatan, menyatakan bahwa sumber daya di bidang kesehatan adalah segala bentuk dana, tenaga, perbekalan kesehatan, sediaan farmasi dan alat kesehatan serta fasilitas pelayanan kesehatan dan teknologi yang dimanfaatkan untuk menyelenggarakan upaya kesehatan yang dilakukan oleh Pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat.

Pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Hal ini sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis.

Pemerintah bertanggung jawab atas ketersediaan lingkungan, tatanan, fasilitas kesehatan baik fisik maupun sosial bagi masyarakat untuk mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Pemerintah bertanggung jawab atas ketersediaan segala bentuk upaya kesehatan yang bermutu, aman, efisien, dan terjangkau. Di dalam menjamin mutu pelayanan kesehatan maka salah satunya diadakan standardisasi dari peralatan kesehatan dan standardisasi pelatihan serta sertifikasi khususnya dalam Sistem Gas Medik dan Vakum Medik.

Permenkes Nomor 4 tahun 2016, menyatakan bahwa Instalasi Sistem Gas Medik dan Vakum adalah seperangkat sentral Gas Medik dan Vakum, instalasi pipa, katup penutup, serta alarm gas medik sampai ke titik *outlet* medik dan *inlet* medik. Lembaga pelatihan adalah sebuah institusi yang bertanggung jawab dalam pelatihan dan mengeluarkan sertifikat pelatihan sesuai dengan kompetensinya. Untuk menjamin mutu, maka Sumber Daya Manusia di bidang Sistem Gas Medik dan Vakum harus kompeten di bidangnya yang dibuktikan dengan adanya sertifikat pelatihan. Untuk itu tenaga yang bekerja di bidang pelayanan kesehatan dan terutama di bidang Gas Medik dan Vakum Medik perlu mengikuti pelatihan agar mempunyai kompetensi yang sesuai. Untuk menjamin bahwa proses pelatihan mengikuti kaidah yang berlaku maka dibutuhkan kurikulum pelatihan yang terakreditasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

BAB II

KOMPONEN KURIKULUM

A. Tujuan Pelatihan

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu melakukan pemeliharaan Sistem Gas Medik dan Vakum Medik sesuai dengan ketentuan yang disahkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

B. Kompetensi

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu:

1. Melakukan Pengoperasian dan Pemeliharaan Instalasi Manifold sesuai dengan spesifikasi, standar, dan perundangan yang berlaku di Indonesia.
2. Melakukan Pengoperasian dan Pemeliharaan Instalasi Udara Tekan Medik dan Udara Tekan Alat sesuai dengan spesifikasi, standar, dan perundangan yang berlaku di Indonesia
3. Melakukan Pengoperasian dan Pemeliharaan Instalasi Vakum sesuai dengan spesifikasi, standar, dan perundangan yang berlaku di Indonesia.
4. Melakukan Pengoperasian dan Pemeliharaan BSGA Medik sesuai dengan spesifikasi, standar, dan perundangan yang berlaku di Indonesia.
5. Melakukan Pengoperasian dan Pemeliharaan Alarm IGVM sesuai dengan spesifikasi, standar, dan perundangan yang berlaku di Indonesia.
6. Melakukan Pengoperasian dan Pemeliharaan Instalasi Pipa sesuai dengan spesifikasi, standar, dan perundangan yang berlaku di Indonesia
7. Melakukan Pengoperasian dan Pemeliharaan Instalasi Box Valve sesuai dengan spesifikasi, standar, dan perundangan yang berlaku di Indonesia.
8. Melakukan Pengoperasian dan Pemeliharaan Instalasi Outlet/Inlet sesuai dengan spesifikasi, standar, dan perundangan yang berlaku di Indonesia.
9. Melakukan Manajemen Resiko sesuai dengan spesifikasi, standar dan perundangan yang berlaku di Indonesia.

C. Struktur Kurikulum

Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, maka disusun materi yang akan diberikan secara rinci pada struktur program yang terbagi menjadi 3 kelompok mata pelatihan, yaitu Mata Pelatihan Dasar, Mata Pelatihan Inti, Mata Pelatihan Penunjang, sebagai berikut:

Tabel 1. Struktur Kurikulum
Pelatihan Instalasi Gas Medik dan Vakum Medik Pemelihara
Bagi Tenaga Teknik di Pelayanan Kesehatan

NO	MATERI	WAKTU			
		T	P	PL	JML
A.	MATA PELATIHAN DASAR				
1	Regulasi di Bidang IGVM	2	0	0	2
2	Besaran Fisika dalam Satuan Internasional yang digunakan dalam lingkup IGVM.	2	0	0	2
3	Standar Alat Instalasi Gas Medik dan Vakum yang beredar di Indonesia.	2	0	0	2
4	Pengenalan Referensi Internasional IGVM di Indonesia	2	0	0	2
5	Pengenalan alat serta fungsi dari Instalasi Gas Medik dan Vakum Medik sesuai dengan standar yang berlaku di Indonesia.	2	2	0	4
	Sub Total	10	2	0	12
B.	MATA PELATIHAN INTI				
1	Pengoperasian dan Pemeliharaan Instalasi Manifold sesuai dengan spesifikasi, standar, dan perundangan yang berlaku di Indonesia.	2	2	2	6
2	Pengoperasian dan Pemeliharaan Instalasi Udara Tekan Medik dan Udara Tekan Alat sesuai dengan spesifikasi, standar, dan perundangan yang berlaku di Indonesia.	2	2	2	6
3	Pengoperasian dan Pemeliharaan Instalasi Vakum sesuai dengan spesifikasi, standar, dan perundangan yang berlaku di Indonesia.	2	2	2	6
4	Pengoperasian dan Pemeliharaan BSGA Medik sesuai dengan spesifikasi, standar, dan perundangan yang berlaku di Indonesia.	2	2	2	6
5	Pengoperasian dan Pemeliharaan Alarm IGVM sesuai dengan spesifikasi, standar, dan perundangan yang berlaku di Indonesia.	2	2	2	6
6	Pengoperasian dan Pemeliharaan Instalasi Pipa sesuai dengan spesifikasi, standar, dan perundangan yang berlaku di Indonesia.	2	2	2	6
7	Pengoperasian dan Pemeliharaan Instalasi Box Valve sesuai dengan spesifikasi, standar, dan perundangan yang berlaku di Indonesia.	2	2	2	6
8	Pengoperasian dan Pemeliharaan Instalasi Outlet/Inlet sesuai dengan spesifikasi, standar, dan perundangan yang berlaku di Indonesia.	2	2	2	6
9	Manajemen Resiko sesuai dengan spesifikasi, standar dan perundangan yang berlaku di Indonesia.	2	2	2	6
	Sub Total	18	18	18	54
C.	MATA PELATIHAN PENUNJANG				
1	Membangun Komitmen Belajar (MKB)/ <i>Building Learning</i>	0	3	0	3

	<i>Commitment</i> (BLC)				
2	Rencana Tindak Lanjut (RTL)	1	2	0	3
3	Anti Korupsi	3	0	0	3
	Sub Total	4	5	0	9
	TOTAL	32	25	18	75

Keterangan: Waktu: 1 jam pembelajaran (JPL)= 45 menit

T=Teori, P=Penugasan (1 JPL = 45 menit), PL=Praktik Lapangan (1 JPL = 60 menit)

D. Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi terhadap Peserta dilakukan melalui:

1. Indikator proses belajar

- a. Penyelesaian penugasan setiap mata pelatihan inti: 100%
- b. Penyelesaian post-test: 100%
- c. Pemenuhan jumlah kehadiran tatap muka minimal: 95%

2. Indikator hasil belajar

Untuk melaksanakan penilaian sesuai indikator proses pembelajaran, maka indikator hasil pembelajarannya sebagai berikut:

Tabel 2. Indikator Hasil Belajar
Pelatihan Instalasi Gas Medik dan Vakum Medik Pemelihara
bagi Tenaga Teknik di Pelayanan Kesehatan

No	Indikator hasil pembelajaran	Nilai minimal (skala 100)	Uraian	Bobot Penilaian
a	Penugasan	80	Menyelesaikan semua tugas tepat waktu dan mendapatkan nilai minimal	70%
b	Post test	80	Mengerjakan post-test dan mendapatkan nilai minimal	20%
c	Kehadiran tatap muka	80	Mengikuti seluruh proses pembelajaran minimal 95 %	10%

3. Mekanisme pelaksanaan evaluasi hasil belajar seperti kriteria di atas maka mekanismenya seperti detail pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. Mekanisme Evaluasi Pelatihan Instalasi Gas Medik dan Vakum Pemelihara bagi Tenaga Teknik di Pelayanan Kesehatan

No	Jenis Evaluasi	Pelaksana	Waktu	Cara
1	Penugasan MPI 1 s.d MPI 9	Fasilitator	Setelah menyelesaikan setiap mata pelatihan	Peserta mengerjakan dan mempresentasikan
2	Post-test	Penyelenggara	Akhir pelatihan	post test menggunakan link yang sudah disiapkan
3	Kehadiran dan keaktifan peserta di dalam proses pembelajaran	Penyelenggara	Setiap hari selama pelaksanaan pelatihan	Link absensi yang sudah disiapkan penyelenggara

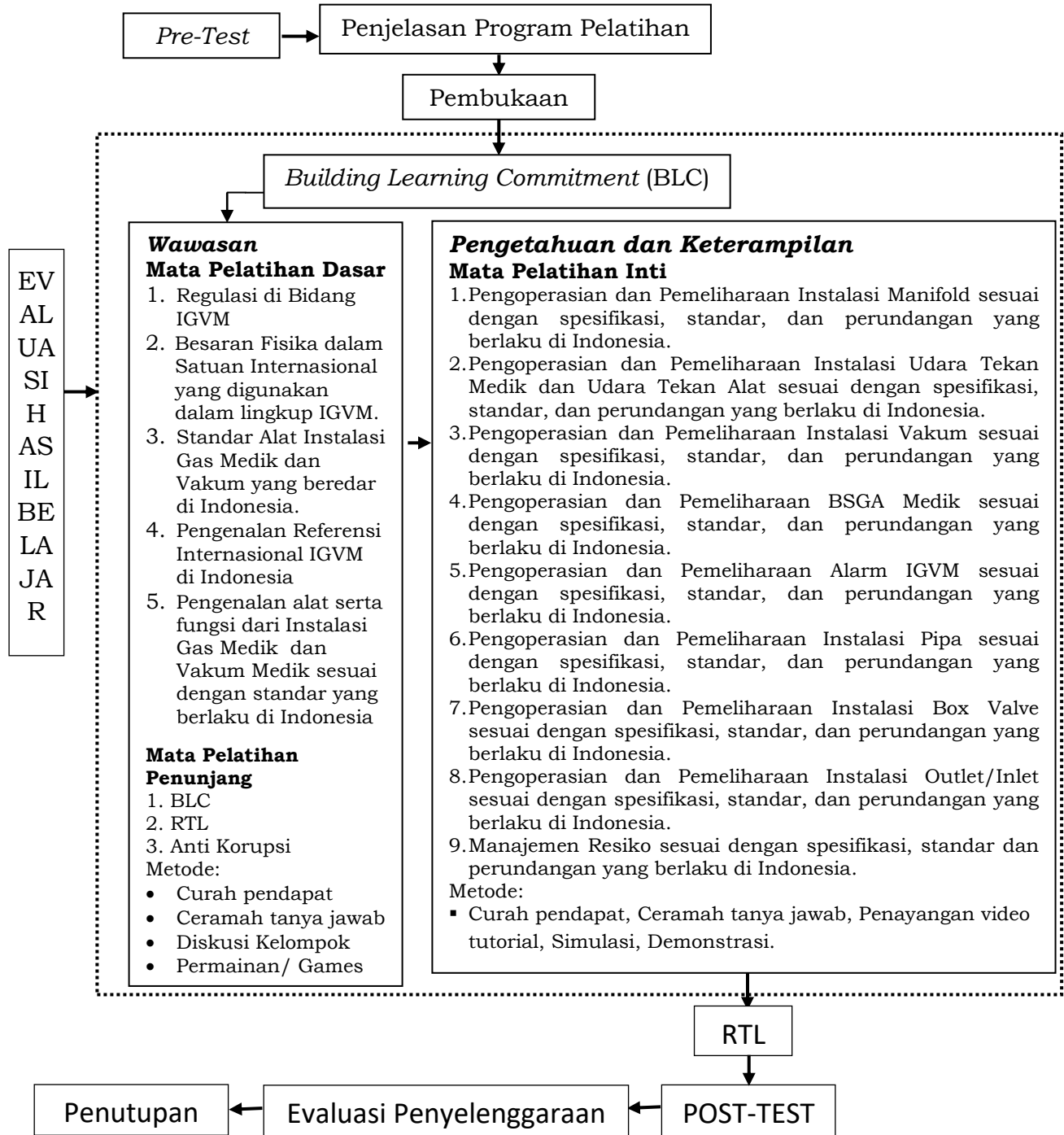
4. Kriteria Kelulusan

- a. Memenuhi indikator proses pembelajaran
- b. Tidak terdapat nilai di bawah nilai minimal yang telah ditetapkan pada
- c. indikator hasil belajar:
 - Jika ada peserta dengan nilai kurang dari batas lulus, maka peserta tersebut diberikan kesempatan untuk remedial sebanyak 1 (satu) kali dan diberi nilai tidak lebih dari nilai minimal kelulusan (80).
 - Jika ada peserta yang hadir kurang dari 95%, maka tidak berhak mendapatkan sertifikat. Peserta tersebut hanya diberikan surat pernyataan telah mengikuti pelatihan yang diterbitkan oleh penyelenggara pelatihan.
 - Nilai Kelulusan minimal 80.

BAB III
DIAGRAM ALUR PROSES PEMBELAJARAN

Diagram proses pembelajaran di bawah ini menggambarkan proses pembelajaran yang akan dilakukan pada saat Pemeliharaan kegiatan pelatihan.

Gambar 1. Diagram Alur Proses Pembelajaran



Contoh penjelasan dari diagram diatas dapat dilihat pada penjelasan dibawah ini:

1. Pre Test

Sebelum acara pembukaan, dilakukan *pre test* terhadap peserta. *Pre test* bertujuan untuk mendapatkan informasi awal tentang pengetahuan dan kemampuan peserta dalam Metode Pemeliharaan IGVM.

2. Penjelasan Program Pelatihan

Peserta diberikan penjelasan tentang gambaran umum pelatihan, garis besar pelatihan, tata tertib, serta hak dan kewajiban peserta selama mengikuti pelatihan.

3. Pembukaan

Pembukaan dilakukan untuk mengawali kegiatan pelatihan secara resmi. Proses pembukaan pelatihan meliputi beberapa kegiatan berikut:

- 1) Laporan ketua penyelenggara pelatihan.
- 2) Pengarahan sekaligus pembukaan.
- 3) Penyematan tanda peserta.
- 4) Perkenalan peserta secara singkat.
- 5) Pembacaan doa.

4. Building Learning Commitment/BLC

Kegiatan ini ditujukan untuk mempersiapkan peserta dalam mengikuti proses pelatihan. Kegiatannya antara lain:

- 1) Penjelasan oleh pelatih/fasilitator tentang tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan dalam materi *BLC*.
- 2) Perkenalan antara peserta dengan para pelatih/fasilitator dan dengan panitia penyelenggara pelatihan, dan juga perkenalan antar sesama peserta. Kegiatan perkenalan dilakukan dengan permainan, dimana seluruh peserta terlibat secara aktif.
- 3) Mengemukakan harapan, kekuatiran dan komitmen masing-masing peserta selama pelatihan.
- 4) Kesepakatan antara para pelatih/fasilitator, penyelenggara pelatihan dan peserta dalam berinteraksi selama pelatihan berlangsung, meliputi: pengorganisasian kelas, kenyamanan kelas, keamanan kelas, dan yang lainnya.

5. Pemberian Wawasan

Setelah *BLC*, kegiatan dilanjutkan dengan memberikan materi sebagai dasar pengetahuan/wawasan yang sebaiknya diketahui peserta dalam pelatihan ini.

Materi tersebut yaitu:

- 1) Regulasi di Bidang IGVM

- 2) Besaran Fisika dalam Satuan Internasional yang digunakan dalam lingkup IGVM.
- 3) Standar Alat Instalasi Gas Medik dan Vakum yang beredar di Indonesia.
- 4) Pengenalan Referensi Internasional IGVM di Indonesia
- 5) Pengenalan alat serta fungsi dari Instalasi Gas Vakum dan Medik sesuai dengan standar yang berlaku di Indonesia.

6. Pembekalan Pengetahuan dan Keterampilan

Pemberian materi pengetahuan dan keterampilan dari proses pelatihan mengarah pada kompetensi yang akan dicapai oleh peserta.

Penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan berbagai metode yang melibatkan semua peserta untuk berperan serta aktif dalam mencapai kompetensi tersebut, yaitu metode curah pendapat, ceramah tanya jawab, penayangan video tutorial, demonstrasi dan simulasi.

Setiap hari sebelum proses pembelajaran dimulai, pelatih/fasilitator melakukan kegiatan refleksi dimana pada kegiatan ini pelatih/fasilitator bertugas untuk menyamakan persepsi tentang materi yang sebelumnya diterima sebagai bahan evaluasi untuk proses pembelajaran berikutnya.

Evaluasi proses dilakukan oleh fasilitator masing-masing materi sesuai dengan kompetensi yang diharapkan, berbentuk hasil penugasan atau hasil diskusi kelompok.

Pengetahuan dan Keterampilan meliputi Mata Pelatihan:

- 1) Pengoperasian dan Pemeliharaan Instalasi Manifold sesuai dengan spesifikasi, standar, dan perundangan yang berlaku di Indonesia.
- 2) Pengoperasian dan Pemeliharaan Instalasi Udara Tekan Medik dan Udara Tekan Alat sesuai dengan spesifikasi, standar, dan perundangan yang berlaku di Indonesia.
- 3) Pengoperasian dan Pemeliharaan Instalasi Vakum sesuai dengan spesifikasi, standar, dan perundangan yang berlaku di Indonesia.
- 4) Pengoperasian dan Pemeliharaan BSGA Medik sesuai dengan spesifikasi, standar, dan perundangan yang berlaku di Indonesia.
- 5) Pengoperasian dan Pemeliharaan Alarm IGVM sesuai dengan spesifikasi, standar, dan perundangan yang berlaku di Indonesia.
- 6) Pengoperasian dan Pemeliharaan Instalasi Pipa sesuai dengan spesifikasi, standar, dan perundangan yang berlaku di Indonesia.
- 7) Pengoperasian dan Pemeliharaan Instalasi Box Valve sesuai dengan spesifikasi, standar, dan perundangan yang berlaku di Indonesia.
- 8) Pengoperasian dan Pemeliharaan Instalasi Outlet/Inlet sesuai dengan spesifikasi, standar, dan perundangan yang berlaku di Indonesia.
- 9) Manajemen Resiko sesuai dengan spesifikasi, standar dan perundangan yang berlaku di Indonesia.

7. Praktik Lapangan (PL)

Pelaksanaan PL dilakukan setelah peserta mendapatkan teori semua Mata Pelatihan lalu peserta diminta untuk meneliti dan melihat lalu menilai serta memberi solusi dari rumah sakit yang ditinjau.

8. Rencana Tindak Lanjut (RTL)

RTL dilakukan oleh peserta dengan tujuan untuk merumuskan tindak lanjut peserta di tempat kerjanya setelah mengikuti pelatihan. RTL dibuat secara tim berdasarkan instansi kerjanya masing-masing.

9. Evaluasi Peserta (*Post Test*), Evaluasi Pelatih dan Evaluasi Penyelenggaraan

Post test diberikan setelah semua materi disampaikan dan sebelum penutupan dengan tujuan untuk melihat peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta setelah mengikuti pelatihan.

Evaluasi terhadap pelatih dilakukan oleh peserta pada saat pelatih telah mengakhiri materi yang disampainya. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan form evaluasi terhadap pelatih.

Evaluasi penyelenggaraan dilakukan untuk mendapatkan masukan dari peserta tentang penyelenggaraan pelatihan tersebut dan akan digunakan untuk penyempurnaan penyelenggaraan pelatihan berikutnya.

10. Penutupan

Acara penutupan adalah sesi akhir dari semua rangkaian kegiatan, dilaksanakan oleh pejabat yang berwenang dengan susunan acara sebagai berikut:

1. Laporan ketua penyelenggara pelatihan.
2. Pengumuman peringkat keberhasilan peserta.
3. Pembagian sertifikat.
4. Kesan dan pesan dari perwakilan peserta.
5. Pengarahan dan penutupan oleh pejabat yang berwenang.
6. Pembacaan doa.

Lampiran 1: Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (RBPMP)

Nama Pelatihan	:	Pelatihan Instalasi Gas Medik dan Vakum Medik bagi Tenaga Teknik di Pelayanan Kesehatan
Nomor	:	MPD 1
Mata pelatihan	:	Regulasi di Bidang Instalasi Gas Vakum Medik
Deskripsi mata pelatihan	:	Mata pelatihan ini membahas tentang latar belakang diperlukannya penyetaraan SDM di bidang IGVM, Penyelenggara sertifikasi pelatihan, Jenis dan bentuk kompetensi serta jabatan yang diemban dalam lingkup IGVM, Izin operasional di lingkup IGVM, jaminan mutu standar di lingkup IGVM, pengujian dalam lingkup IGVM, dan pembinaan dan pengawasan.
Hasil belajar	:	Setelah selesai mengikuti materi ini, peserta mampu memahami Regulasi di Bidang Instalasi Gas Medik dan Vakum Medik.
Waktu	:	2 Jpl (T = 2 Jpl; P = 0 Jpl; PL: 0 Jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan latar belakang diperlukannya penyetaraan SDM di bidang IGVM. Menjelaskan Penyelenggaraan sertifikasi pelatihan. Menjelaskan Jenis dan bentuk kompetensi dan jabatan yang diemban dalam lingkup IGVM. 	<ol style="list-style-type: none"> latar belakang diperlukannya penyetaraan SDM di bidang IGVM. <ol style="list-style-type: none"> Dasar Hukum Tujuan dan Manfaat Penyelenggaraan Sertifikasi Pelatihan. Jenis dan bentuk kompetensi dan jabatan yang diemban dalam lingkup IGVM. Izin Operasional di lingkup 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ Ceramah tanya jawab 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang ▪ Modul ▪ Komputer/laptop ▪ LCD <i>projector</i> ▪ <i>Flipchart</i> ▪ <i>Whiteboard</i> ▪ Spidol 	<ul style="list-style-type: none"> • SNI ISO 7396-1 : 2016 Sistem Perpipaan untuk Gas Medik Bertekanan dan Vakum. • Permenkes no.4 tahun 2016 Penggunaan Gas Medik dan Vakum Pada Pelayanan Kesehatan

4. Menjelaskan Izin operasional di lingkup IGVM	IGVM			
5. Menjelaskan Jaminan mutu standar di lingkup IGVM	5. Jaminan mutu standar di Lingkup IGVM.			
6. Menjelaskan Pengujian dalam lingkup IGVM	6. Pengujian dalam Lingkup IGVM.			
7. Menjelaskan Pembinaan dan pengawasan	7. Pembinaan dan Pengawasan			

Nama Pelatihan	:	Pelatihan Instalasi Gas Medik dan Vakum Medik bagi Tenaga Teknik di Pelayanan Kesehatan
Nomor	:	MPD 2
Mata pelatihan	:	Besaran Fisika dalam Satuan Internasional yang digunakan dalam lingkup Instalasi Gas Vakum Medik
Deskripsi mata pelatihan	:	Mata pelatihan ini membahas tentang Besaran Fisika dalam Satuan Internasional yang digunakan dalam lingkup Instalasi Gas Vakum Medik.
Hasil belajar	:	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menjelaskan besaran fisika dalam satuan internasional yang digunakan dalam lingkup Instalasi Gas Vakum Medik.
Waktu	:	2 Jpl (T = 2 Jpl; P = 0 Jpl; PL: 0 Jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan besaran fisika dalam Satuan Internasional yang digunakan dalam lingkup Instalasi Gas Vakum Medik.	1. Besaran Fisika dalam Satuan Internasional a. Besaran Dasar b. Besaran Turunan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ceramah tanya jawab ▪ Curah pendapat 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang ▪ Modul ▪ Laptop/PC ▪ LCD <i>projector</i> ▪ <i>Flipchart</i> ▪ <i>Whiteboard</i> ▪ Spidol 	<ul style="list-style-type: none"> • SNI ISO 7396-1 : 2016 Sistem Perpipaan unuk Gas Medik Bertekanan dan Vakum. • Permenkes no.4 tahun 2016 Penggunaan Gas Medik dan Vakum Pada Pelayanan Kesehatan

Nama Pelatihan	:	Pelatihan Instalasi Gas Medik dan Vakum Medik bagi Tenaga Teknik di Pelayanan Kesehatan
Nomor	:	MPD 3
Mata pelatihan	:	Standar Alat Instalasi Gas Medik dan Vakum yang beredar di Indonesia.
Deskripsi mata pelatihan	:	Mata pelatihan ini membahas tentang pengenalan terhadap standar alat yang beredar di Indonesia dalam lingkup IGVM
Hasil belajar	:	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menjelaskan standar alat yang beredar di Indonesia dalam lingkup IGVM.
Waktu	:	2 Jpl (T = 2 Jpl; P = 0 Jpl; PL: 0 Jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:</p> <p>1. Menjelaskan Pengenalan terhadap standar alat yang beredar di Indonesia dalam lingkup IGVM.</p>	<p>1. Pengenalan terhadap standar alat yang beredar di Indonesia dalam lingkup IGVM.</p> <p>a. Pengenalan terhadap Standar NFPA</p> <p>b. Pengenalan terhadap HTM</p> <p>c. Pengenalan terhadap AUS</p> <p>d. Pengenalan terhadap JIC</p> <p>e. Pengenalan terhadap SNI.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ceramah tanya jawab ▪ Curah pendapat 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang ▪ Modul ▪ Laptop ▪ LCD <i>projector</i> ▪ <i>Flipchart</i> ▪ <i>Whiteboard</i> ▪ Spidol 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ NFPA 99, tentang Medical Gas Cylinder Storage 2018 ▪ HTM 0201 Part B tentang Medical pipeline system 2006 ▪ JIS 7101 tentang Medical Gas Pipeline System 2014 ▪ AS 2896 tentang Medical Gas System-Installation and Testing of Non-Flammable Medical Gas Pipeline Systems. ▪ ISO 7396-1: 2016 tentang Jaringan Pipa gas Medik

Nama Pelatihan	:	Pelatihan Instalasi Gas Medik dan Vakum bagi Tenaga Teknik di Pelayanan Kesehatan		
Nomor	:	MPD 4		
Mata pelatihan	:	Pengenalan Referensi Internasional IGVM di Indonesia		
Deskripsi mata pelatihan	:	Mata pelatihan ini membahas tentang-Pengenalan Referensi Internasional IGVM di Indonesia		
Hasil belajar	:	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu mengenal standar alat yang beredar di Indonesia dalam lingkup IGVM.		
Waktu	:	2 Jpl (T = 2 Jpl; P = 0 Jpl; PL: 0 Jpl)		
Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan pengenalan terhadap standar alat yang beredar di Indonesia dalam lingkup IGVM.	1. Pengenalan terhadap standar yang berlaku secara internasional dalam lingkup Instalasi Gas Vakum Medik	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ Ceramah tanya jawab ▪ Simulasi ▪ Diskusi kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang ▪ Modul Pelatihan ▪ Laptop ▪ LCD ▪ <i>Flipchart</i> ▪ <i>White board</i> ▪ Spidol (ATK) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ NFPA 99, tentang Medical Gas Cylinder Storage 2018 ▪ HTM 0201 Part B tentang Medical pipeline system 2006 ▪ JIS 7101 tentang Medical Gas Pipeline System 2014 ▪ AS 2896 tentang Medical Gas Systems - Installation and Testing of Non-Flammable Medical Gas Pipeline Systems ▪ ISO 7396-1: 2016 tentang Jaringan Pipa gas Medik.

Nama Pelatihan	:	Pelatihan Instalasi Gas Medik dan Vakum Medik bagi Tenaga Teknik di Pelayanan Kesehatan
Nomor	:	MPD 5
Mata pelatihan	:	Pengenalan alat serta fungsi dari Instalasi Gas Medik dan Vakum Medik sesuai dengan standar yang berlaku di Indonesia.
Deskripsi mata pelatihan	:	Mata pelatihan ini membahas tentang Pengenalan alat serta fungsi dari Instalasi Gas Medik dan Vakum sesuai dengan standar yang berlaku di Indonesia.
Hasil belajar	:	Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan Pengenalan alat serta fungsi dari Instalasi Gas Medik dan Vakum Medik sesuai dengan standar yang berlaku di Indonesia.
Waktu	:	4 Jpl (T = 2 Jpl; P = 2 Jpl; PL: 0 Jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan pengenalan alat serta fungsi dari Instalasi Gas Medik dan Vakum Medik sesuai dengan standar yang berlaku di Indonesia.	1. Pengenalan alat serta fungsi dari Instalasi Gas Medik dan Vakum Medik sesuai dengan standar yang berlaku di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ Ceramah, tanya jawab ▪ Simulasi ▪ Diskusi kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang ▪ Modul Pelatihan ▪ Laptop ▪ LCD ▪ <i>Flipchart</i> ▪ <i>White board</i> ▪ Spidol (ATK) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ SNI ISO 7396-1 : 2016 Sistem Perpipaan unuk Gas Medik Bertekanan dan Vakum. ▪ Permenkes no.4 tahun 2016 Penggunaan Gas Medik dan Vakum Pada Pelayanan Kesehatan

Nama Pelatihan	:	Pelatihan Instalasi Gas Medik dan Vakum bagi Tenaga Teknik di Pelayanan Kesehatan
Nomor	:	MPI 1
Mata pelatihan	:	Pengoperasian dan Pemeliharaan Instalasi Manifold sesuai dengan spesifikasi, standar, dan perundangan yang berlaku di Indonesia.
Deskripsi mata pelatihan	:	Mata pelatihan ini membahas tentang prinsip kerja Manifold, Pemeliharaan Manifold, Pengoperasian Manifold, Pengetesan Manifold Sumber Gas, Oksigen Generator.
Hasil belajar	:	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan pengoperasian dan pemeliharaan Manifold sesuai dengan perencanaan dan standar berdasarkan peraturan dan perundangan yang berlaku.
Waktu	:	6 Jpl (T = 2 Jpl; P = 2 Jpl; PL: 2 Jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan Prinsip Kerja Manifold 2. Melakukan Pemeliharaan Manifold 3. Melakukan pengoperasian Manifold 4. Melakukan pengetesan Manifold Sumber Gas 5. Menjelaskan Oksigen Generator 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prinsip Kerja Manifold <ol style="list-style-type: none"> a. Manual b. Semi Otomatis c. Otomatis 2. Pemeliharaan Manifold <ol style="list-style-type: none"> a. Header Bar b. Pig Tail c. Regulator High Pressure d. Regulator Low Pressure e. Relieve Valve/Safety Valve f. Valve Emergency g. Alarm Lokal 3. Pengoperasian Manifold <ol style="list-style-type: none"> a. O2 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ Ceramah tanya jawab ▪ Demonstrasi ▪ Diskusi kelompok ▪ Simulasi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang ▪ Modul ▪ <i>Video Tutorial</i> (5-10 Menit) ▪ Laptop ▪ LCD <i>projector</i> ▪ Manifold ▪ Header ▪ Pig Tail ▪ Regulator High Pressure ▪ Regulator Low Pressure ▪ Relieve 	<p>SNI IEC 62353:2014, Pengujian berkala dan pengujian setelah perbaikan pada peralatan elektromedik</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ ISO SNI 17025 ▪ KAN-G-01, Guide on the evaluation and expression of uncertainty in measurement, KAN, 2016

	<ul style="list-style-type: none"> b. N2O c. Medical Air 4 bar d. Surgical Air 7 bar e. CO2 f. N2 <p>4. Pengetesan Manifold Sumber Gas</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pengetesan Manifold <ul style="list-style-type: none"> 1) Manual 2) Semi Otomatis 3) Otomatis b. Sumber Gas O2, N2O, Medical Air 4 bar, Surgical Air 7 bar, CO2, N2 <ul style="list-style-type: none"> 1) Penandaan 2) Pewarnaan tabung 3) Jenis Valve 4) Fitting 5) Penanganan dan pengoperasian Tabung 6) Generator Screw Compressor 7) Generator Piston Compressor <p>5. Oksigen Generator</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Sistem Langsung RS b. Produksi Rumah Sakit 		<p>Valve/Safety Valve</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Valve Emergency ▪ Alarm Lokal ▪ Masker ▪ Sarung tangan ▪ Lembar Kerja ▪ Panduan Praktikum 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Metode Kerja Pengujian dan Kalibrasi alat Aspirators (Suction Pump) ▪ PO Pernyataan Kesesuaian dan aturan keputusan ▪ Metode Kerja Uji Keselamatan Listrik
--	--	--	--	--

Nama Pelatihan	:	Pelatihan Instalasi Gas Medik dan Vakum bagi Tenaga Teknik di Pelayanan Kesehatan
Nomor	:	MPI 2
Mata pelatihan	:	Pengoperasian dan Pemeliharaan Instalasi Udara Tekan Medik dan Udara Tekan Alat sesuai dengan spesifikasi, standar, dan perundangan yang berlaku di Indonesia.
Deskripsi mata pelatihan	:	Mata pelatihan ini membahas tentang prinsip kerja Udara Tekan Medik dan Udara Tekan Alat, pemeliharaan Udara Tekan Medik dan Udara Tekan Alat, pengoperasian Udara Tekan Medik dan Udara Tekan Alat, pengetesan Udara Tekan Medik dan Udara Tekan Alat.
Hasil belajar	:	Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan Pengoperasian dan Pemeliharaan Instalasi Udara Tekan Medik dan Udara Tekan Alat sesuai dengan spesifikasi, standar, dan perundangan yang berlaku di Indonesia.
Waktu	:	6 Jpl (T = 2 Jpl; P = 2 Jpl; PL: 2 Jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan prinsip kerja Udara Tekan Medik dan Udara Tekan Alat 2. Menjelaskan pemeliharaan Udara Tekan Medik dan Udara Tekan Alat 3. Menjelaskan cara mengoperasikan Udara Tekan Medik dan Udara Tekan Alat 4. Melakukan pengetesan Udara Tekan Medik dan Udara Tekan Alat	1. Prinsip Kerja Udara Tekan Medik dan Udara Tekan Alat 2. Pemeliharaan Udara Tekan Medik dan Udara Tekan Alat 3. Pengoperasian Udara Tekan Medik dan Udara Tekan Alat 4. Pengetesan Udara Tekan Medik dan Udara Tekan Alat	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ Ceramah tanya jawab ▪ Demonstrasi ▪ Diskusi kelompok ▪ Simulasi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang ▪ Modul ▪ Video Tutorial (5-10 Menit) ▪ Laptop / PC ▪ LCD <i>projector</i> ▪ Timbangan Bayi ▪ Anak timbangan standar ▪ <i>Thermohygrometer</i> ▪ Sarung tangan ▪ Lembar Kerja ▪ Panduan Praktikum 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Permenkes RI No. 54 Tahun 2015 tentang Pengujian dan/atau Kalibrasi Alat Kesehatan ▪ EURAMET/cg-18/v.02-Guidelines on the Calibration of Non-Automatic-Weighing-Instruments, January 2009 ▪ Publikasi CSIRO “<i>The Calibration of Balance</i>”,

				<p>bagian 6 oleh David B. Prowse, Australia, Maret 2007</p> <ul style="list-style-type: none">▪ KAN G-01, <i>Guide on The Evaluation and Expression of Uncertainty in Measurement</i>, 2016▪ AS TG2, 2002, Technical Guide, <i>Laboratory Balance Calibration Requirements International Accreditation New Zealand</i>.
--	--	--	--	--

Nama Pelatihan	:	Pelatihan Instalasi Gas Medik dan Vakum bagi Tenaga Teknik di Pelayanan Kesehatan
Nomor	:	MPI 3
Mata pelatihan	:	Pengoperasian dan Pemeliharaan Instalasi Vakum sesuai dengan spesifikasi, standar, dan perundangan yang berlaku di Indonesia
Deskripsi mata pelatihan	:	Mata pelatihan ini membahas tentang prinsip kerja vakum, pemeliharaan vakum, pengoperasian vakum dan pengetesan vakum.
Hasil belajar	:	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan-Mata pelatihan ini membahas tentang prinsip kerja vakum, pemeliharaan vakum, pengoperasian vakum dan pengetesan vakum.
Waktu	:	6Jpl (T = 2 Jpl; P = 2 Jpl; PL:2Jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan Prinsip Kerja Vakum 2. Pemeliharaan Vakum 3. Pengoperasian Vakum 4. Pengetesan Vakum 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prinsip Kerja Vakum 2. Pemeliharaan Vakum 3. Pengoperasian Vakum 4. Pengetesan Vakum 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ Ceramah tanya jawab ▪ Simulasi ▪ Diskusi kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang ▪ Modul ▪ Video Tutorial (5-10 Menit) ▪ Laptop / PC ▪ LCD <i>projector</i> ▪ Thermometers Klinik ▪ Alat <i>Microbath</i> ▪ <i>Thermohygrometer</i> ▪ Masker ▪ Sarung 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 54 tentang pengujian dan kalibrasi alat kesehatan, 2015; ▪ KAN-G-01, <i>Guide on the evaluation and expression of uncertainty in measurement</i>, KAN, 2016OIML R 7,1979: <i>Clinical Thermometers (Mercury in glass, with maximum device)</i>;

			tangan <ul style="list-style-type: none">▪ Lembar Kerja▪ Panduan praktikum	<ul style="list-style-type: none">▪ OIML R115,1995(E): <i>Clinical Electrical Thermometers with maximum device.</i>▪ Metode Kerja Pengujian dan Kalibrasi Thermometer Klinik▪ Prosedur Operasional Pernyataan Kesesuaian dan Aturan Keputusan
--	--	--	---	---

Nama Pelatihan	:	Pelatihan Instalasi Gas Medik dan Vakum bagi Tenaga Teknik di Pelayanan Kesehatan
Nomor	:	MPI 4
Mata pelatihan	:	Pengoperasian dan Pemeliharaan BSGA Medik sesuai dengan spesifikasi, standar, dan perundangan yang berlaku di Indonesia.
Deskripsi mata pelatihan	:	Mata pelatihan ini membahas tentang prinsip kerja BSGA, pemeliharaan BSGA, pengoperasian BSGA dan pengetesan BSGA
Hasil belajar	:	Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu mengoperasikan dan memelihara BSGA Medik sesuai dengan spesifikasi, standar, dan perundangan yang berlaku di Indonesia
Waktu	:	6 Jpl (T = 2 Jpl; P = 2 Jpl; PL = 2 Jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan prinsip kerja BSGA 2. Pemeliharaan BSGA 3. Pengoperasian BSGA 4. Pengetesan BSGA 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prinsip kerja BSGA 2. Pemeliharaan BSGA 3. Pengoperasian BSGA 4. Pengetesan BSGA 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ Ceramah tanya jawab ▪ Simulasi ▪ Diskusi kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang ▪ Modul ▪ Video Tutorial (5-10 Menit) ▪ Laptop/ PC ▪ LCD <i>projector</i> ▪ Alat <i>Sphygmomanometer</i> ▪ <i>Digital Pressure Meter</i> ▪ <i>Stopwath</i> ▪ <i>Thermohygrometer</i> 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 54 tentang pengujian dan kalibrasi alat kesehatan, 2015. ▪ SNI IEC 62353:2014, Pengujian berkala dan pengujian setelah perbaikan pada peralatan elektromedik, 2014 ▪ KAN-G-01, Guide on the evaluation and

			<ul style="list-style-type: none"> ▪ Masker ▪ Sarung tangan ▪ Lembar Kerja ▪ Panduan Praktikum 	<p>expression of uncertainty in measurement, KAN, 2016</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ SNI ISO 81060-1 : 2009, Tensimeter non-invasive, Bagian 1 : persyaratan dan metode uji untuk tipe pengukuran non-otomatis ▪ DKD-R 6-1, Calibration of Pressure Gauges ▪ ECRI 424-20010301. ▪ Metode Kerja Pengujian dan Kalibrasi alat <i>Sphygmomanometer</i> ▪ Prosedur Operasional Pernyataan Kesesuaian dan Aturan Keputusan
--	--	--	--	---

Nama Pelatihan	:	Pelatihan Instalasi Gas Medik dan Vakum bagi Tenaga Teknik di Pelayanan Kesehatan
Nomor	:	MPI 5
Mata pelatihan	:	Pengoperasian dan Pemeliharaan Alarm IGVM sesuai dengan spesifikasi, standar, dan perundangan yang berlaku di Indonesia
Deskripsi mata pelatihan	:	Mata pelatihan ini membahas tentang prinsip kerja Alarm IGVM, pemeliharaan alarm, pengoperasian alarm dan pengetesan alarm
Hasil belajar	:	Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu mengoperasikan dan memelihara Alarm IGVM sesuai dengan spesifikasi, standar, dan perundangan yang berlaku di Indonesia
Waktu	:	6 Jpl (T = 2 Jpl; P = 4 Jpl; PL = 0 Jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan prinsip kerja Alarm IGVM 2. Pemeliharaan Alarm 3. Pengoperasian Alarm 4. Pengetesan Alarm 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prinsip Kerja Alarm 2. Pemeliharaan Alarm 3. Pengoperasian Alarm 4. Pengetesan Alarm 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ Ceramah tanya jawab ▪ Simulasi ▪ Diskusi kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang ▪ Modul ▪ Video Tutorial (5-10 Menit) ▪ Laptop/ PC ▪ LCD <i>projector</i> ▪ Alat Elektro Stimulator ▪ Alat <i>Electrical Safety Analyzer</i> ▪ Alat Resistor 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 54 tentang pengujian dan kalibrasi alat kesehatan, 2015; ▪ Pedoman Pengujian dan Kalibrasi Alat Kesehatan, fmasangDepartemen Kesehatan RI, Direktorat Jenderal Pelayanan Medik, 2001; ▪ ANSI/AAMI NS4, Transcutaneous

			<p>Standar</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Alat <i>Scope meter</i> ▪ Alat <i>Stopwacth</i> ▪ Alat <i>Thermohygrometer</i> ▪ Masker ▪ Sarung tangan ▪ Lembar Kerja ▪ Panduan praktikum 	<p>Electrical Nerve Stimulator, 2013;</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>International Standard, IEC 60601-2-10, Particular Requirement for Basic Safety and Essential Performance of Nerve and Muscle Stimulator, 2012;</i> ▪ SNI IEC 62353:2014, Pengujian Berkala dan Pengujian Setelah Perbaikan pada Peralatan Elektromedik, 2014; ▪ KAN-G-01, <i>Guide on The Evaluation and Expression of Uncertainty in Measurement, KAN, 2016.</i> ▪ Metode Kerja Pengujian dan Kalibrasi alat Elektro Stimulator Prosedur Operasional Pernyataan Kesesuaian dan Aturan Keputusan ▪ Metode Kerja Uji Keselamatan Listrik
--	--	--	---	---

Nama Pelatihan	:	Pelatihan Instalasi Gas Medik dan Vakum bagi Tenaga Teknik di Pelayanan Kesehatan
Nomor	:	MPI 6
Mata pelatihan	:	Pengoperasian dan Pemeliharaan Instalasi Pipa sesuai dengan spesifikasi, standar, dan perundangan yang berlaku di Indonesia
Deskripsi mata pelatihan	:	Mata pelatihan ini membahas tentang prinsip kerja Pipa IGVM, pemeliharaan Pipa IGVM, dan pengetesan pipa IGVM
Hasil belajar	:	Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu mengoperasikan dan memelihara Instalasi Pipa sesuai dengan spesifikasi, standar, dan perundangan yang berlaku di Indonesia
Waktu	:	6 Jpl (T = 2 Jpl; P = 2 Jpl; PL: 2 Jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan prinsip kerja Pipa IGVM 2. Pemeliharaan Pipa IGVM 3. Pengetesan pipa IGVM 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prinsip Kerja Pipa IGVM 2. Pemeliharaan Pipa IGVM 3. Pegetesan Pipa IGVM 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ Ceramah tanya jawab ▪ Simulasi ▪ Diskusi kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang ▪ Modul ▪ Video Tutorial (5-10 Menit) ▪ Laptop / PC ▪ LCD <i>projector</i> ▪ Alat Lampu Operasi ▪ Alat <i>Lux Meter</i> ▪ Alat <i>Electrical Safety Analyzer</i> ▪ Alat <i>Thermohygrometer</i> 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 54 tentang pengujian dan kalibrasi alat kesehatan, 2015. ▪ SNI IEC 62353:2014, Pengujian berkala dan pengujian setelah perbaikan pada peralatan elektromedik ▪ ISO SNI 17025 ▪ KAN-G-01, Guide on the evaluation and

			<ul style="list-style-type: none"> ▪ Alat mistar ▪ Masker ▪ Sarung tangan ▪ Lembar Kerja ▪ Ceklist Simulasi ▪ Panduan Simulasi 	<p>expression of uncertainty in measurement, KAN, 2016</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Metode Kerja Pengujian dan Kalibrasi alat Lampu Operasi ▪ Prosedur operasional Pernyataan Kesesuaian dan aturan keputusan ▪ Metode Kerja Uji Keselamatan Listrik
--	--	--	--	---

Nama Pelatihan	:	Pelatihan Instalasi Gas Medik dan Vakum bagi Tenaga Teknik di Pelayanan Kesehatan
Nomor	:	MPI 7
Mata pelatihan	:	Pengoperasian dan Pemeliharaan Instalasi Box Valve sesuai dengan spesifikasi, standar, dan perundangan yang berlaku di Indonesia
Deskripsi mata pelatihan	:	Mata pelatihan ini membahas tentang prinsip kerja box valve, pemeliharaan box valve, pengoperasian box valve, dan pengetesan box valve
Hasil belajar	:	Setelah mengikuti mata pelatihan, peserta mampu mengoperasikan dan memelihara Instalasi Box Valve sesuai dengan spesifikasi, standar, dan perundangan yang berlaku di Indonesia
Waktu	:	6 Jpl (T = 2 Jpl; P = 2 Jpl; PL = 2 Jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan prinsip kerja Box Valve. 2. Pemeliharaan Box Valve 3. Pengoperasian Box Valve 4. Pengetesan Box Valve 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prinsip Kerja Box Valve 2. Pemeliharaan Box Valve 3. Pengoperasian Box Valve 4. Pengetesan Box Valve 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ Ceramah tanya jawab ▪ Simulasi ▪ Diskusi kelompok ▪ Praktik lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang ▪ Modul ▪ Video Tutorial (5-10 Menit) ▪ Laptop / PC ▪ LCD <i>projector</i> ▪ Alat <i>Electrical Safety Analyzer</i> ▪ Alat <i>Ultrasound Therapy (UST)</i> ▪ <i>Water distilastion</i> ▪ Alat UST Watt meter ▪ Alat <i>Stopwacth</i> 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 54 tentang pengujian dan kalibrasi alat kesehatan, 2015. ▪ SNI IEC 62353:2014, Pengujian berkala dan pengujian setelah perbaikan pada peralatan elektromedik

			<ul style="list-style-type: none"> ▪ Alat <i>Thermohygrometer</i> ▪ Masker ▪ Sarung tangan ▪ Lembar Kerja ▪ Panduan Praktikum 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ ISO SNI 17025 ▪ KAN-G-01, <i>Guide on The Evaluation and Expression of Uncertainty in Measurement</i>, KAN, 2016 ▪ Metode Kerja Uji Keselamatan Listrik ▪ Metode Kerja Pengujian dan Kalibrasi alat Kesehatan <i>Ultrasound Units Physical Therapy (UST)</i> ▪ Prosedur Operasional Pernyataan Kesesuaian dan Aturan Keputusan ▪ Metode Kerja Uji Keselamatan Listrik
--	--	--	--	--

Nama Pelatihan	:	Pelatihan Instalasi Gas Medik dan Vakum bagi Tenaga Teknik di Pelayanan Kesehatan
Nomor	:	MPI 8
Mata pelatihan	:	Pengoperasian dan Pemeliharaan Instalasi Outlet/Inlet sesuai dengan spesifikasi, standar, dan perundangan yang berlaku di Indonesia.
Deskripsi mata pelatihan	:	Mata pelatihan ini membahas tentang prinsip kerja outlet/inlet (Terminal Unit), pemeliharaan outlet/inlet (Terminal Unit), pengoperasian outlet/inlet (Terminal Unit), dan pengetesan outlet/inlet (Terminal Unit)
Hasil belajar	:	Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu mengoperasikan dan memelihara Instalasi Outlet/Inlet sesuai dengan spesifikasi, standar, dan perundangan yang berlaku di Indonesia
Waktu	:	6 Jpl (T = 2 Jpl; P = 2 Jpl; PL: 2 Jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan prinsip Kerja Outlet/Inlet (Terminal Unit) 2. Menjelaskan pemeliharaan Outlet/Inlet (Terminal Unit) 3. Menjelaskan pengoperasian Outlet/Inlet (Terminal Unit) 4. Melakukan pengetesan Outlet/Inlet (Terminal Unit) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prinsip Kerja Outlet/Inlet (Terminal Unit) 2. Pemeliharaan Outlet/Inlet (Terminal Unit) 3. Pengoperasian Outlet/Inlet (Terminal Unit) 4. Pengetesan Outlet/Inlet (Terminal Unit) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ Permainan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Papan dan kertas <i>flipchart</i> ▪ Spidol ▪ Panduan Permainan ▪ Alat bantu Permainan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Lembaga Administrasi Negara, 2003, <i>Building Learning Commitment</i>, Jakarta. ▪ Pusdiklat SDM Kesehatan, 2007, Modul TPPK, Jakarta.

Nama Pelatihan	:	Pelatihan Instalasi Gas Medik dan Vakum bagi Tenaga Teknik di Pelayanan Kesehatan
Nomor	:	MPI 9
Mata pelatihan	:	Manajemen Resiko sesuai dengan spesifikasi, standar dan perundangan yang berlaku di Indonesia.
Deskripsi mata pelatihan	:	Mata pelatihan ini membahas tentang prinsip kerja manajemen resiko, resiko yang berada di lingkup IGVM: Handling Tabung, Troubleshooting,
Hasil belajar	:	Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami Manajemen Resiko sesuai dengan spesifikasi, standar dan perundangan yang berlaku di Indonesia
Waktu	:	6 Jpl (T =2 Jpl; P = 2 Jpl; PL = 2 Jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan prinsip kerja Manajemen Resiko. 2. Memahami resiko yang berada di lingkup IGVM. 3. Menangani Troubleshooting <ol style="list-style-type: none"> a. Manifold b. Udara Tekan Alat & Udara Tekan Medik c. Mesin Vakum d. BSGA e. Alarm f. Pipa g. Box Valve h. Outlet/Inlet 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prinsip kerja manajemen Resiko 2. resiko yang berada di lingkup IGVM: <ol style="list-style-type: none"> a. Pin Index b. Ulir Dalam dan Luar c. Pewarnaan d. Labelling 3. Troubleshooting <ol style="list-style-type: none"> a. Manifold b. Udara Tekan Alat & Udara Tekan Medik c. Mesin Vakum d. BSGA e. Alarm 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ceramah tanya jawab ▪ Latihan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang ▪ Laptop ▪ LCD <i>projector</i> ▪ <i>Flipchart</i> ▪ Petunjuk dan Lembar Latihan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pusdiklat Aparatur, Standar Penyelenggaraan Pelatihan, 2012, Jakarta.

	f. Pipa g. Box Valve h. Outlet/Inlet			
--	--	--	--	--

Nama Pelatihan	:	Pelatihan Instalasi Gas Medik dan Vakum bagi Tenaga Teknik di Pelayanan Kesehatan
Nomor	:	MPP 1
Mata pelatihan	:	Membangun Komitmen Belajar (MKB)/ <i>Building Learning Commitment (BLC)</i>
Deskripsi mata pelatihan	:	Mata pelatihan ini membahas tentang proses pengenalan sesama peserta, pelatih dan penyelenggara, harapan, kekhawatiran dan komitmen terhadap proses selama pelatihan, kesepakatan nilai, norma dan kontrol kolektif, kesepakatan organisasi dalam kelas.
Hasil belajar	:	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu membangun komitmen belajar dalam proses pelatihan.
Waktu	:	3 Jpl (T = 0 Jpl; P = 3 Jpl; PL = 0 Jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan proses pengenalan sesama peserta, pelatih dan penyelenggara. 2. Mengidentifikasi harapan, kekhawatiran dan komitmen terhadap proses selama pelatihan. 3. Membuat kesepakatan nilai, norma dan kontrol kolektif 4. Membuat kesepakatan organisasi dalam kelas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenal sesama peserta, pelatih dan penyelenggara 2. Harapan, Kekhawatiran dan Komitmen terhadap Proses Selama Pelatihan 3. Nilai, Norma dan Kontrol Kolektif 4. Kesepakatan Organisasi dalam Kelas 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ Permainan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Papan dan kertas <i>flipchart</i> ▪ Spidol ▪ Panduan Permainan ▪ Alat bantu Permainan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Lembaga Administrasi Negara, 2003, <i>Building Learning Commitment</i>, Jakarta. ▪ Pusdiklat SDM Kesehatan, 2007, Modul TPPK, Jakarta.

Nama Pelatihan	:	Pelatihan Instalasi Gas Medik dan Vakum bagi Tenaga Teknik di Pelayanan Kesehatan			
Nomor	:	MPP 2			
Mata pelatihan	:	Rencana Tindak Lanjut (RTL)			
Deskripsi mata pelatihan	:	Mata pelatihan ini membahas tentang konsep RTL, komponen RTL dan penyusunan RTL			
Hasil belajar	:	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menyusun Rencana Tindak Lanjut (RTL)			
Waktu	:	3Jpl (T = 3 Jpl; P = 0Jpl; PL = 0 Jpl)			
Indikator Hasil Belajar		Materi pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan konsep RTL 2. Menjelaskan Komponen RTL 3. Melakukan Penyusunan RTL		1. Konsep RTL a. Pengertian RTL b. Manfaat RTL c. Prinsip Penyusunan RTL 2. Komponen RTL 3. Penyusunan RTL	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ceramah tanya jawab ▪ Latihan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang ▪ Laptop ▪ LCD projector ▪ Flipchart ▪ Petunjuk dan Lembar Latihan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pusdiklat Aparatur, Standar Penyelenggaraan Pelatihan, 2012, Jakarta.

Nama Pelatihan	:	Pelatihan Instalasi Gas Medik dan Vakum bagi Tenaga Teknik di Pelayanan Kesehatan
Nomor	:	MPP 3
Mata pelatihan	:	Anti Korupsi
Deskripsi mata pelatihan	:	Mata pelatihan ini membahas tentang konsep korupsi, konsep anti korupsi, upaya pencegahan korupsi dan pemberantasan korupsi, tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana korupsi, dan gratifikasi.
Hasil belajar	:	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami anti korupsi
Waktu	:	3Jpl (T = 3 Jpl; P = 0 Jpl; PL = 0 Jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan Konsep Korupsi 2. Menjelaskan Konsep Anti Korupsi 3. Menjelaskan Upaya Pencegahan Korupsi dan Pemberantasan Korupsi 4. Menjelaskan Tata Cara Pelaporan Dugaan Pelanggaran Tindak Pidana Korupsi 5. Menjelaskan Gratifikasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep Korupsi <ol style="list-style-type: none"> a. Definisi Korupsi b. Ciri-ciri Korupsi c. Bentuk/Jenis Korupsi d. Tingkatan Korupsi e. Faktor Penyebab Korupsi f. Dasar Hukum tentang Korupsi 2. Konsep Anti Korupsi <ol style="list-style-type: none"> a. Definisi Anti Korupsi b. Nilai-nilai Anti Korupsi c. Prinsip-prinsip Anti Korupsi 3. Upaya Pencegahan Korupsi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ceramah tanya jawab ▪ Pemutaran film 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang ▪ Papan dan kertas <i>flipchart</i> ▪ LCD projector ▪ Laptop ▪ <i>White board</i> ▪ Spidol ▪ Film 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Undang-undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas Undang-undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi ▪ Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2013 ▪ Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 232/MENKES/SK/VI/2013 tentang Strategi Komunikasi Pekerjaan dan Budaya Anti Korupsi

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
	<p>dan Pemberantasan Korupsi</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Upaya Pencegahan Korupsi b. Upaya Pemberantasan Korupsi c. Strategi Komunikasi Anti Korupsi <p>4. Tata Cara Pelaporan Dugaan Pelanggaran Tindak Pidana Korupsi</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Laporan b. Pengaduan c. Peran Serta Masyarakat d. Tatacara Penyampaian Pengaduan <p>5. Gratifikasi</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian Gratifikasi b. Landasan Hukum Gratifikasi c. Gratifikasi merupakan Tindak Pidana Korupsi d. Contoh Gratifikasi e. Sanksi Gratifikasi 			

Lampiran 2: Master Jadwal Pelatihan

HARI & TGL	WAKTU (WIB)	MATERI PELATIHAN & KEGIATAN	METODE			PENANGGUNG JAWAB
			T	P	PL	
Hari I						
	07.30 - 08.00	Registrasi				Panitia/ Penyelenggara
	08.00 - 08.30	Pembukaan pelatihan 1. Menyanyikan lagu Indonesia Raya 2. Laporan ketua penyelenggara pelatihan 3. Pembacaan doa				Panitia/ Penyelenggara
	08.30 - 08.45	Penjelasan Program pelatihan				Panitia/ Penyelenggara
	08.45 - 09.00	Pre Test				Panitia/ Penyelenggara
	09.00 - 11.15	Building Learning Commitment (BLC)		3		Pengendali Pelatihan
	11.15 - 12.00	Regulasi di Bidang IGVM	1			Fasilitator
	12.00 - 13.00	Ishoma				
	13.00 - 13.45	Regulasi di Bidang IGVM	1			Fasilitator
	13.45 - 15.15	Besaran Fisika dalam Satuan Internasional yang digunakan dalam lingkup IGVM	2			Fasilitator
	15.15 - 16.45	Standar Alat Instalasi Gas Medik dan Vakum yang beredar di Indonesia	2			Fasilitator
Hari II						
	07.30 - 07.45	Refleksi				Pengendali Pelatihan
	07.45 - 09.15	Pengenalan Referensi Internasional IGVM di Indonesia	2			Fasilitator
	09.15 - 10.00	Pengenalan alat serta fungsi dari Instalasi Gas Medik dan Vakum sesuai dengan standar yang berlaku di Indonesia.	1			Fasilitator
	10.00 - 10.15	break				
	10.15 - 12.30	Pengenalan alat serta fungsi dari Instalasi Gas Medik dan Vakum sesuai dengan standar yang berlaku di Indonesia.	1	2		Fasilitator

	12.30 - 13.15	Ishoma				
	13.15 - 16.15	Pengoperasian dan Pemeliharaan Instalasi Manifold sesuai dengan spesifikasi, standar, dan perundangan yang berlaku di Indonesia	2	2		Fasilitator
Hari III						
	07.30 - 07.45	Refleksi				Pengendali Pelatihan
	07.45 - 10.00	Pengoperasian dan Pemeliharaan Instalasi Udara Tekan Medik dan Udara Tekan Alat sesuai dengan spesifikasi, standar, dan perundangan yang berlaku di Indonesia	2	1		Fasilitator
	10.00 - 10.15	break				
	10.15 - 11.00	Pengoperasian dan Pemeliharaan Instalasi Udara Tekan Medik dan Udara Tekan Alat sesuai dengan spesifikasi, standar, dan perundangan yang berlaku di Indonesia		1		Fasilitator
	11.00 - 11.45	Pengoperasian dan Pemeliharaan Instalasi Vakum sesuai dengan spesifikasi, standar, dan perundangan yang berlaku di Indonesia	1			Fasilitator
	11.45 - 12.45	Ishoma				
	12.45 - 15.00	Pengoperasian dan Pemeliharaan Instalasi Vakum sesuai dengan spesifikasi, standar, dan perundangan yang berlaku di Indonesia	1	2		Fasilitator
	15.00-15.15	break				
	15.15 - 16.45	Pengoperasian dan Pemeliharaan BSGA Medik sesuai dengan spesifikasi, standar, dan perundangan yang berlaku di Indonesia	2			Fasilitator
Hari IV						
	07.30 - 07.45	Refleksi				Pengendali Pelatihan

	07.45 - 09.15	Pengoperasian dan Pemeliharaan BSGA Medik sesuai dengan spesifikasi, standar, dan perundangan yang berlaku di Indonesia		2		Fasilitator
	09.15 - 10.00	Pengoperasian dan Pemeliharaan Alarm IGVM sesuai dengan spesifikasi, standar, dan perundangan yang berlaku di Indonesia	1			Fasilitator
	10.00 - 10.15	break				
	10.15 - 12.30	Pengoperasian dan Pemeliharaan Alarm IGVM sesuai dengan spesifikasi, standar, dan perundangan yang berlaku di Indonesia	1	2		Fasilitator
	12.00 - 13.00	Ishoma				
	13.00 - 16.00	Pengoperasian dan Pemeliharaan Instalasi Pipa sesuai dengan spesifikasi, standar, dan perundangan yang berlaku di Indonesia	2	2		Fasilitator
Hari V						
	07.30 - 07.45	Refleksi				Pengendali Pelatihan
	07.45 - 10.00	Pengoperasian dan Pemeliharaan Instalasi Box Valve sesuai dengan spesifikasi, standar, dan perundangan yang berlaku di Indonesia	2	1		Fasilitator
	10.00 - 10.15	break				
	10.15 - 11.00	Pengoperasian dan Pemeliharaan Instalasi Box Valve sesuai dengan spesifikasi, standar, dan perundangan yang berlaku di Indonesia		1		Fasilitator
	11.00 - 11.45	Pengoperasian dan Pemeliharaan Instalasi Outlet/Inlet sesuai dengan spesifikasi, standar, dan perundangan yang berlaku di Indonesia	1			Fasilitator
	11.45 - 12.45	Ishoma				

	12.45 - 15.00	Pengoperasian dan Pemeliharaan Instalasi Outlet/Inlet sesuai dengan spesifikasi, standar, dan perundangan yang berlaku di Indonesia	1	2		Fasilitator
Hari VI						
	07.30 - 07.45	Refleksi				Pengendali Pelatihan
	07.45 - 10.00	Manajemen Resiko sesuai dengan spesifikasi, standar dan perundangan yang berlaku di Indonesia	2	1		Fasilitator
	10.00 - 10.15	break				
	10.15 - 11.00	Manajemen Resiko sesuai dengan spesifikasi, standar dan perundangan yang berlaku di Indonesia		1		Fasilitator
	11.00 - 11.45	Anti Korupsi	1			Fasilitator
	11.45 - 12.45	Ishoma				
	12.45 - 14.15	Anti Korupsi	2			Fasilitator
Hari VII						
	07.30 - 09.00	Pengoperasian dan Pemeliharaan Instalasi Manifold sesuai dengan spesifikasi, standar, dan perundangan yang berlaku di Indonesia			2	Fasilitator
	09.00 - 10.30	Pengoperasian dan Pemeliharaan Instalasi Udara Tekan Medik dan Udara Tekan Alat sesuai dengan spesifikasi, standar, dan perundangan yang berlaku di Indonesia			2	Fasilitator
	10.30-10.45	break				
	10.45-12.15	Pengoperasian dan Pemeliharaan Instalasi Vakum sesuai dengan spesifikasi, standar, dan perundangan yang berlaku di Indonesia			2	Fasilitator
	12.15-13.15	Ishoma				

	13.15-14.45	Pengoperasian dan Pemeliharaan BSGA Medik sesuai dengan spesifikasi, standar, dan perundangan yang berlaku di Indonesia			2	Fasilitator
	14.45-16.15	Pengoperasian dan Pemeliharaan Alarm IGVM sesuai dengan spesifikasi, standar, dan perundangan yang berlaku di Indonesia			2	Fasilitator
Hari VIII						
	07.30 - 09.00	Pengoperasian dan Pemeliharaan Instalasi Pipa sesuai dengan spesifikasi, standar, dan perundangan yang berlaku di Indonesia			2	Fasilitator
	09.00 – 10.30	Pengoperasian dan Pemeliharaan Instalasi Box Valve sesuai dengan spesifikasi, standar, dan perundangan yang berlaku di Indonesia			2	Fasilitator
	10.30-10.45	break				
	10.45-12.15	Pengoperasian dan Pemeliharaan Instalasi Outlet/Inlet sesuai dengan spesifikasi, standar, dan perundangan yang berlaku di Indonesia			2	Fasilitator
	12.15-13.15	Ishoma				
	13.15-14.45	Manajemen Resiko sesuai dengan spesifikasi, standar dan perundangan yang berlaku di Indonesia			2	Fasilitator
	14.45-15.00	Post-test Evaluasi Penyelenggaraan				Panitia/Penyelenggara
	15.00-15.15	break				
	15.15-17.30	RTL	1	2		Pengendali Pelatihan
	17.30-17.45	Penutupan				Penyelenggara

Lampiran 3: Instrumen Evaluasi Hasil Belajar

A. Evaluasi Peserta

Evaluasi terhadap peserta dilakukan melalui:

1. Penjajakan awal melalui *pre test*;
2. Penjajakan peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta terhadap materi yang telah diterima melalui *post test*;
3. Penilaian terhadap hasil penugasan dan kedisiplinan.

Rekapitulasi Nilai Hasil Pre/ Post-Test

No	Nama	Nilai		
		Pre-Test	Post-Test	Rata-rata

B. Evaluasi Pelatih/Fasilitator/Narasumber

Evaluasi terhadap pelatih/instruktur ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh penilaian yang menggambarkan tingkat kepuasan peserta terhadap kemampuan pelatih/instruktur dalam menyampaikan pengetahuan dan atau keterampilan kepada peserta dengan baik, dapat dipahami dan diserap peserta, meliputi:

1. Penguasaan materi;
2. Ketepatan waktu;
3. Sistematika penyajian;
4. Penggunaan metode dan alat bantu pelatihan;
5. Empati, gaya dan sikap kepada peserta;
6. Pencapaian Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)

PELATIHAN IGVM

NAMA PELATIH/NARASUMBER	:	
MATERI	:	
HARI/ TANGGAL	:	
JAM	:	

Isilah dengan angka penilaian Saudara pada kolom yang tersedia di bawah ini.

	 N I L A I	45	50	55	60	65	70	75	80	85	90	95	100
1	Penguasaan materi												
2	Ketepatan waktu												
3	Sistematika penyajian												

4	Penggunaan metode dan alat bantu diklat																		
5	Empati, gaya dan sikap terhadap peserta																		
6	Penggunaan bahasa dan volume suara																		
7	Pemberian motivasi belajar kepada peserta																		
8	Pencapaian tujuan pembelajaran umum																		
9	Kesempatan Tanya jawab																		
10	Kemampuan menyajikan																		
11	Kerapihan pakaian																		
12	Kerja sama antar tim pelatih/fasilitator																		

Keterangan:

45 – 55: kurang, 56 – 75: sedang, 76 – 85: baik, 86 keatas: sangat baik

C. Evaluasi Penyelenggaraan

Evaluasi dilakukan oleh peserta terhadap Pemeliharaan pelatihan. Obyek evaluasi adalah Pemeliharaan administrasi dan akademis, yang meliputi:

1. Tujuan pelatihan;
2. Relevansi program pelatihan dengan tugas;
3. Manfaat setiap materi bagi Pemeliharaan tugas peserta di tempat kerja;
4. Manfaat pelatihan bagi peserta/instansi;
5. Hubungan peserta dengan Pemelihara pelatihan;
6. Pelayanan sekretariat terhadap peserta;
7. Pelayanan akomodasi dan lainnya;
8. Pelayanan konsumsi;
9. Pelayanan perpustakaan;
10. Pelayanan komunikasi dan informasi

EVALUASI PENYELENGGARAAN

PELATIHAN IGVM

Berikan penilaian Saudara dengan mengisi kolom di sebelah kanan dengan tanda ceklist (V)

No.	HAL - HAL YANG DIEVALUASI	KURANG	CUKUP	BAIK	SANGAT BAIK
1	Pengalaman belajar dalam pelatihan ini				
2	Rata rata penggunaan metode pembelajaran oleh pengajar				
3	Tingkat semangat belajar (motivasi) saudara untuk mengikuti program latihan				
4	Tingkat kepuasan saudara terhadap penyelenggaraan proses belajar mengajar				
5	Kenyamanan ruang belajar				
6	Penyediaan alat bantu pelatihan didalam kelas				
7	Penyediaan dan pelayanan bahan belajar (seperti penggandaan, bahan diskusi)				
8	Pelayanan secretariat				
9	Penyediaan bahan akomodasi				
10	Penyediaan dan pelayanan konsumsi				
11	Penyediaan dan kebersihan kamar kecil				

Keterangan:

45 – 55: kurang, 56 – 75: cukup, 76 – 85: baik, 86 keatas: sangat baik

SARAN DAN KOMENTAR ANDA MENGENAI:

1. FASILITATOR/PELATIH/NARASUMBER
2. PENYELENGGARA /PANITIA

Lampiran 4: Panduan Penugasan

MPI 1:

Pengoperasian dan Pemeliharaan Instalasi Manifold sesuai dengan spesifikasi, standar, dan perundangan yang berlaku di Indonesia.

Metode: Diskusi Kelompok

A. Panduan Diskusi Kelompok

Tujuan

Setelah melakukan kegiatan ini, peserta mampu mengidentifikasi yang berkaitan dengan Pemeliharaan Udara Tekan Medik dan Udara Tekan Alat sesuai dengan perencanaan dan standar berdasarkan peraturan dan perundangan yang berlaku

Bahan dan Alat:

1. Permenkes No 4 Tahun 2016
2. Laptop/komputer/gawai

Langkah-langkah:

1. Peserta dibagi ke dalam 5 kelompok (d disesuaikan dengan daftar hadir)
Setiap kelompok mendiskusikan:
 - a. Peran: Penyelenggara, Peserta, dan penguji serta mekanisme Uji Kompetensi Pemelihara IGVM
 - b. Persiapan: SDM, sarana prasarana, metode, anggaran, bahan-bahan yang diperlukan untuk uji kompetensi
2. Menunjuk seorang peserta menjadi moderator diskusi panel
3. Setiap kelompok memaparkan hasil diskusinya selama 10 menit dan dilakukan secara panel
4. Fasilitator memberikan masukan terkait hasil diskusi

Waktu: 2 JPL (90 Menit)

MPI 2:

Pengoperasian dan Pemeliharaan Instalasi Udara Tekan Medik dan Udara Tekan Alat sesuai dengan spesifikasi, standar, dan perundangan yang berlaku di Indonesia.

Metode: Diskusi Kelompok

B. Panduan Diskusi Kelompok

Tujuan

Setelah melakukan kegiatan ini, peserta mampu mengidentifikasi yang berkaitan dengan Pemeliharaan Udara Tekan Medik dan Udara Tekan Alat sesuai dengan perencanaan dan standar berdasarkan peraturan dan perundangan yang berlaku

Bahan dan Alat:

1. Permenkes No 4 Tahun 2016
2. Laptop/komputer/gawai

Langkah-langkah:

1. Peserta dibagi ke dalam 5 kelompok (d disesuaikan dengan daftar hadir)
Setiap kelompok mendiskusikan: ^[1]_[SEP]
 - a. Peran: Penyelenggara, Peserta, dan penguji serta mekanisme Uji Kompetensi Pemelihara IGVM
 - b. Persiapan: SDM, sarana prasarana, metode, anggaran, bahan-bahan yang diperlukan untuk uji kompetensi
2. Menunjuk seorang peserta menjadi moderator diskusi panel ^[1]_[SEP]
3. Setiap kelompok memaparkan hasil diskusinya selama 10 menit dan dilakukan secara panel
4. Fasilitator memberikan masukan terkait hasil diskusi

Waktu: 2 JPL (90 Menit)

MPI 3:

Pengoperasian dan Pemeliharaan Instalasi Vakum sesuai dengan spesifikasi, standar, dan perundangan yang berlaku di Indonesia.

Metode: Diskusi Kelompok

C. Panduan Diskusi Kelompok

Tujuan

Setelah melakukan kegiatan ini, peserta mampu mengidentifikasi yang berkaitan dengan Pemeliharaan Udara Tekan Medik dan Udara Tekan Alat sesuai dengan perencanaan dan standar berdasarkan peraturan dan perundangan yang berlaku

Bahan dan Alat:

1. Permenkes No 4 Tahun 2016
2. Laptop/komputer/gawai

Langkah-langkah:

1. Peserta dibagi ke dalam 5 kelompok (d disesuaikan dengan daftar hadir)
Setiap kelompok mendiskusikan:
 - a. Peran: Penyelenggara, Peserta, dan penguji serta mekanisme Uji Kompetensi Pemelihara IGVM
 - b. Persiapan: SDM, sarana prasarana, metode, anggaran, bahan-bahan yang diperlukan untuk uji kompetensi
2. Menunjuk seorang peserta menjadi moderator diskusi panel
3. Setiap kelompok memaparkan hasil diskusinya selama 10 menit dan dilakukan secara panel
4. Fasilitator memberikan masukan terkait hasil diskusi

Waktu: 2 JPL (90 Menit)

MPI 4:

Pengoperasian dan Pemeliharaan BSGA Medik sesuai dengan spesifikasi, standar, dan perundangan yang berlaku di Indonesia.

Metode: Diskusi Kelompok**D. Panduan Diskusi Kelompok**

Tujuan

Setelah melakukan kegiatan ini, peserta mampu mengidentifikasi yang berkaitan dengan Pemeliharaan Udara Tekan Medik dan Udara Tekan Alat sesuai dengan perencanaan dan standar berdasarkan peraturan dan perundangan yang berlaku

Bahan dan Alat:

1. Permenkes No 4 Tahun 2016
2. Laptop/komputer/gawai

Langkah-langkah:

1. Peserta dibagi ke dalam 5 kelompok (d disesuaikan dengan daftar hadir)
Setiap kelompok mendiskusikan:
 - a. Peran: Penyelenggara, Peserta, dan penguji serta mekanisme Uji Kompetensi Pemelihara IGVM
 - b. Persiapan: SDM, sarana prasarana, metode, anggaran, bahan-bahan yang diperlukan untuk uji kompetensi
2. Menunjuk seorang peserta menjadi moderator diskusi panel
3. Setiap kelompok memaparkan hasil diskusinya selama 10 menit dan dilakukan secara panel
4. Fasilitator memberikan masukan terkait hasil diskusi

Waktu: 2 JPL (90 Menit)

MPI 5:

Pengoperasian dan Pemeliharaan Alarm IGVM sesuai dengan spesifikasi, standar, dan perundangan yang berlaku di Indonesia.

Metode: Diskusi Kelompok**E. Panduan Diskusi Kelompok**

Tujuan

Setelah melakukan kegiatan ini, peserta mampu mengidentifikasi yang berkaitan dengan Pemeliharaan Udara Tekan Medik dan Udara Tekan Alat sesuai dengan perencanaan dan standar berdasarkan peraturan dan perundangan yang berlaku

Bahan dan Alat:

1. Permenkes No 4 Tahun 2016
2. Laptop/komputer/gawai

Langkah-langkah:

1. Peserta dibagi ke dalam 5 kelompok (d disesuaikan dengan daftar hadir
Setiap kelompok mendiskusikan:
 - a. Peran: Penyelenggara, Peserta, dan penguji serta mekanisme Uji Kompetensi Pemelihara IGVM
 - b. Persiapan: SDM, sarana prasarana, metode, anggaran, bahan-bahan yang diperlukan untuk uji kompetensi
2. Menunjuk seorang peserta menjadi moderator diskusi panel
3. Setiap kelompok memaparkan hasil diskusinya selama 10 menit dan dilakukan secara panel
4. Fasilitator memberikan masukan terkait hasil diskusi

Waktu: 2 JPL (90 Menit)

MPI 6:

Pengoperasian dan Pemeliharaan Instalasi Pipa sesuai dengan spesifikasi, standar, dan perundangan yang berlaku di Indonesia.

Metode: Diskusi Kelompok

F. Panduan Diskusi Kelompok

Tujuan

Setelah melakukan kegiatan ini, peserta mampu mengidentifikasi yang berkaitan dengan Pemeliharaan Udara Tekan Medik dan Udara Tekan Alat sesuai dengan perencanaan dan standar berdasarkan peraturan dan perundangan yang berlaku

Bahan dan Alat:

1. Permenkes No 4 Tahun 2016
2. Laptop/komputer/gawai

Langkah-langkah:

1. Peserta dibagi ke dalam 5 kelompok (d disesuaikan dengan daftar hadir)
Setiap kelompok mendiskusikan:
 - a. Peran: Penyelenggara, Peserta, dan penguji serta mekanisme Uji Kompetensi Pemelihara IGVM
 - b. Persiapan: SDM, sarana prasarana, metode, anggaran, bahan-bahan yang diperlukan untuk uji kompetensi
2. Menunjuk seorang peserta menjadi moderator diskusi panel
3. Setiap kelompok memaparkan hasil diskusinya selama 10 menit dan dilakukan secara panel
4. Fasilitator memberikan masukan terkait hasil diskusi

Waktu: 2 JPL (90 Menit)

MPI 7:

Pengoperasian dan Pemeliharaan Instalasi Box Valve sesuai dengan spesifikasi, standar, dan perundangan yang berlaku di Indonesia.

Metode: Diskusi Kelompok

G. Panduan Diskusi Kelompok

Tujuan

Setelah melakukan kegiatan ini, peserta mampu mengidentifikasi yang berkaitan dengan Pemeliharaan Udara Tekan Medik dan Udara Tekan Alat sesuai dengan perencanaan dan standar berdasarkan peraturan dan perundangan yang berlaku

Bahan dan Alat:

1. Permenkes No 4 Tahun 2016
2. Laptop/komputer/gawai

Langkah-langkah:

1. Peserta dibagi ke dalam 5 kelompok (disesuaikan dengan daftar hadir)
Setiap kelompok mendiskusikan:
 - a. Peran: Penyelenggara, Peserta, dan penguji serta mekanisme Uji Kompetensi Pemelihara IGVM
 - b. Persiapan: SDM, sarana prasarana, metode, anggaran, bahan-bahan yang diperlukan untuk uji kompetensi
2. Menunjuk seorang peserta menjadi moderator diskusi panel
3. Setiap kelompok memaparkan hasil diskusinya selama 10 menit dan dilakukan secara panel
4. Fasilitator memberikan masukan terkait hasil diskusi

Waktu: 2 JPL (90 Menit)

MPI 8:

Pengoperasian dan Pemeliharaan Instalasi Outlet/Inlet sesuai dengan spesifikasi, standar, dan perundangan yang berlaku di Indonesia.

Metode: Diskusi Kelompok

H. Panduan Diskusi Kelompok

Tujuan

Setelah melakukan kegiatan ini, peserta mampu mengidentifikasi yang berkaitan dengan Pemeliharaan Udara Tekan Medik dan Udara Tekan Alat sesuai dengan perencanaan dan standar berdasarkan peraturan dan perundangan yang berlaku

Bahan dan Alat:

1. Permenkes No 4 Tahun 2016
2. Laptop/komputer/gawai

Langkah-langkah:

1. Peserta dibagi ke dalam 5 kelompok (d disesuaikan dengan daftar hadir)
Setiap kelompok mendiskusikan:
 - a. Peran: Penyelenggara, Peserta, dan penguji serta mekanisme Uji Kompetensi Pemelihara IGVM
 - b. Persiapan: SDM, sarana prasarana, metode, anggaran, bahan-bahan yang diperlukan untuk uji kompetensi
2. Menunjuk seorang peserta menjadi moderator diskusi panel
3. Setiap kelompok memaparkan hasil diskusinya selama 10 menit dan dilakukan secara panel
4. Fasilitator memberikan masukan terkait hasil diskusi

Waktu: 2 JPL (90 Menit)

MPI 9:

Manajemen Resiko sesuai dengan spesifikasi, standar dan perundangan yang berlaku di Indonesia.

Metode: Diskusi Kelompok**I. Panduan Diskusi Kelompok**

Tujuan

Setelah melakukan kegiatan ini, peserta mampu mengidentifikasi yang berkaitan dengan Pemeliharaan Udara Tekan Medik dan Udara Tekan Alat sesuai dengan perencanaan dan standar berdasarkan peraturan dan perundangan yang berlaku

Bahan dan Alat:

1. Permenkes No 4 Tahun 2016
2. Laptop/komputer/gawai

Langkah-langkah:

1. Peserta dibagi ke dalam 5 kelompok (disesuaikan dengan daftar hadir)
Setiap kelompok mendiskusikan:
 - a. Peran: Penyelenggara, Peserta, dan penguji serta mekanisme Uji Kompetensi Pemelihara IGVM
 - b. Persiapan: SDM, sarana prasarana, metode, anggaran, bahan-bahan yang diperlukan untuk uji kompetensi
2. Menunjuk seorang peserta menjadi moderator diskusi panel
3. Setiap kelompok memaparkan hasil diskusinya selama 10 menit dan dilakukan secara panel
4. Fasilitator memberikan masukan terkait hasil diskusi

Waktu: 2 JPL (90 Menit)

Lampiran 5: Panduan Praktek Lapangan

Praktek Lapangan merupakan bagian dari rangkaian proses karena pada tahap ini dianggap sebagai suatu bentuk peningkatan sekaligus pemastian penguasaan dari materi yang telah diajarkan.

Tujuan yang akan dicapai pada kegiatan ini adalah untuk memberikan kesempatan bagi peserta dalam melihat secara teknis penyelenggaraan listrik medik di rumah sakit.

Praktik lapangan dilakukan di salah satu Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang telah mendapatkan penunjukan oleh penyelenggara, dapat berupa rumah sakit atau produsen peralatan rumah sakit.

Praktik yang dilakukan, meliputi:

1. Manajemen Kontrol Kualitas Manifold.
2. Manajemen Kontrol Kualitas Sistem Udara Tekan Medik dan Udara Tekan Alat
3. Manajemen Kontrol Kualitas Sistem Vakum
4. Manajemen Kontrol Kualitas Sistem Instalasi BSGA
5. Manajemen Kontrol Kualitas Alarm IGVM
6. Manajemen Kontrol Kualitas Sistem Pipa
7. Manajemen Kontrol Kualitas Box Valve
8. Manajemen Kontrol Kualitas Sistem Medical Gas Outlet/Inlet (Terminal Unit) Instalasi Gas dan Vakum
9. Manajemen Sistem Mutu dan Penilaian Resiko Instalasi Gas Vakum dan Medik
10. Manajemen Pengelolaan IGVM

Setiap peserta harus dapat mempraktikkan MPI 1 – 9 dan menganalisa penyebab kegagalan dari perencanaan.

Lampiran 6: Evaluasi Praktek Lapangan

Berikan penilaian Saudara dengan mengisi kolom di sebelah kanan dengan memberikan tanda ceklist (V).

No.	HAL - HAL YANG DIEVALUASI	KURANG	CUKUP	BAIK	SANGAT BAIK
1	Pengalaman belajar dalam praktek ini				
2	Rata rata penjelasan				
3	Tingkat semangat belajar (motivasi) saudara untuk mengikuti praktek lapangan				
4	Tingkat kepuasan saudara terhadap penyelenggaraan praktek Lapangan				
5	Kenyamanan dalam praktek Lapangan				
6	Penyediaan alat bantu praktek Lapangan				
7	Penyediaan dan pelayanan praktek Lapangan (seperti bahan praktek)				
8	Pelayanan selama praktek				
9	Penyediaan bahan akomodasi selama praktek				
10	Penyediaan dan pelayanan konsumsi				
11	Penyediaan dan kebersihan kamar kecil				

Keterangan:

45 – 55: kurang, 56 – 75: cukup, 76 – 85: baik, 86 keatas: sangat baik

Lampiran 7: Ketentuan Penyelenggaraan Pelatihan

A. Peserta

1. Kriteria Peserta:
 - a. pendidikan minimal SMA/Sederajat
 - b. memiliki pengalaman kerja minimal 1 (satu) tahun di bidang Instalasi Gas medik dan Vakum berdasarkan surat keterangan dari asosiasi dan memiliki sertifikat pelaksana.
2. Jumlah peserta
Jumlah peserta dalam 1 kelas maksimal 20 orang.

B. Pelatih/ Fasilitator

Kriteria:

1. Pendidikan min. SMA/ STM, Strata 1 Teknik Mesin/Teknik Kimia, Strata 1 Fisika/Kimia
2. Menguasai materi/substansi yang akan disampaikan;
3. Mempunyai pengalaman bekerja di bidang Pemeliharaan Instalasi Gas
4. Vakum kurang lebih 5 (lima) tahun;
5. Memiliki pengalaman mengajar 3 (tiga) tahun;
6. Telah mengikuti pelatihan kediklatan yaitu Tenaga Pelatih Program Kesehatan(TPPK)/Training Of Trainer (TOT) Pelatihan Tingkat Pemeliharaan Sistem Gas dan Vakum;
7. Pengajar pernah mengambil sertifikat internasional NFPA/HTM/JIS/AS;
8. Memahami Kurikulum Pelatihan Tingkat Pemeliharaan Sistem Gas dan Vakum terutama Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (RBPMP) serta materi yang akan diberikan.

C. Penyelenggara

Pelatihan Tingkat Pemeliharaan Sistem Gas dan Vakum diselenggarakan oleh institusi pelatihan bidang kesehatan yang telah terakreditasi oleh BPPSDMK (BBPK/Bapelkes) atau instansi lain dengan bekerja sama/pengampuan dari institusi pelatihan bidang kesehatan yang telah terakreditasi oleh BPPSDMK (BBPK/Bapelkes), dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Penyelenggaraan pelatihan dapat dilaksanakan oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah dan/atau Masyarakat.
2. Mempunyai Tenaga Pengendali Pelatihan yang pernah mengikuti Pelatihan Pengendali Pelatihan atau seseorang yang ditunjuk sebagai Pengendali Proses pembelajaran yang menguasai materi pelatihan.
3. Mempunyai minimal 1 orang tenaga SDM yang pernah mengikuti *Training Officer Course (TOC)* atau pernah menyelenggarakan pelatihan.

D. Tempat Penyelenggaraan

Pelatihan Tingkat Pemelihara Sistem Gas dan Vakum diselenggarakan di institusi pelatihan bidang kesehatan yang telah terakreditasi oleh BPPSDMK (BPPK/Bapelkes) atau instansi lain yang memiliki sarana dan fasilitas sesuai dengan kebutuhan pelatihan.

E. Sertifikat

Setiap peserta yang telah mengikuti pelatihan dengan ketentuan kehadiran minimal 95% dari keseluruhan jumlah jam pembelajaran dan ketentuan lainnya yang tercantum dalam Evaluasi Hasil Belajar pada Bab II Dokumen Kurikulum ini, akan mendapatkan sertifikat pelatihan yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan RI. Jumlah jam pembelajaran 75 JPL akan mendapatkan angka kredit 1 (satu), yang ditandatangani oleh pejabat yang berwenang dan ketua panitia penyelenggara.

Tim Penyusun Kurikulum

- Torang P. Batubara
- Agus Mulyana
- Nana Permana
- Dedy Sudarto
- Aditya Thamrin